

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan ke lapangan untuk meneliti dan mengumpulkan data. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis dari para guru Pendidikan Agama Islam.

Sugiono menyatakan bahwa pendekatan kualitatif dapat disebut *natural setting* atau naturalistik karena dilaksanakan dalam kondisi alamiah. Pendekatan ini terbilang baru karena baru digunakan, maka terdapat beberapa penyebutan metode dalam pendekatan penelitian ini seperti metode post positivisme karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, metode artistik karena kurang berpola serta metode interpretive karena hasil penelitian merupakan hasil dari interpretasi data yang ada di lapangan.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada 3 SDN di Banjarbaru yaitu SDN 1 Landasan Ulin Utara di jalan Sukamara RT 006 RW 002, Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, SDN 3 Syamsudin Noor di jalan Lapangan Golf Syamsudinnor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, dan SDN 1 Palam di jalan

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.25 (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 13.

Purnawirawan No.41 RT 03 RW 01 Desa Palam Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan murid di SDN 1 Landasan Ulin, SDN 3 Syamsudin Noor, dan SDN 1 Palam.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi dan dampak pembelajaran *shifting* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dari penelitian terdahulu dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang dimaksudkan ialah data yang berkaitan dengan bagaimana strategi, media dan metode yang digunakan guru terhadap sistem pembelajaran *shifting* dan dampak pembelajaran dengan *shifting* terhadap pendidikan agama Islam. Data tersebut didapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi serta pengumpulan data-data yang berkaitan tentang objek penelitian tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksudkan disini ialah data yang menunjang atau melengkapi analisis penelitian ini seperti penelitian terdahulu yang berkaitan,

data-data dari buku-buku yang berkaitan, jurnal-jurnal yang berkaitan dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran secara langsung tanpa melalui alat bantu atau perantara lainnya². Penulis melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tanpa harus terlibat dalam aktivitas yang dilakukan yaitu mengamati setiap kegiatan yang berhubungan dengan implementasi dan dampak pembelajaran *shifting* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbaru, tentang Pendidikan Agama Islam, Strategi, Media, Metode dan dampak terhadap *loss education* di SDN 1 Landasan Ulin Utara, SDN 3 Syamsudin, SDN 1 Palam tentang pembelajaran *Shifting*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dengan yang diwawancarai untuk mengetahui informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³ Penulis melakukan wawancara yang berhubungan dengan implementasi dan dampak pembelajaran *shifting* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbaru, tentang Pendidikan Agama Islam,

²M. Subana dan Sudarajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 65.

³M. Subana dan Sudarajat, *Dasar-Dasar...*, h.317.

Strategi, Media, Metode dan dampak terhadap SDN 1 Landasan Ulin Utara, SDN 3 Syamsudin Noor, SDN 1 Palam tentang pembelajaran Shifting.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan mencatat data-data maupun mengambil gambar atau foto yang sudah ada dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan adalah teknik editing, klasifikasi data dan interpretasi data. Teknik editing digunakan untuk pengecekan kembali data-data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Melalui editing ini dapat ditentukan lengkap atau tidaknya data yang didapatkan. Klasifikasi data yaitu pengklasifikasian data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian (deskriptif). Interpretasi data yaitu penulis memberikan penafsiran atas data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan uraian kalimat dengan menggunakan pendekatan logika induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan prosedur yang dikemukakan oleh Miles & Huberman. Hal ini menjelaskan perlunya analisis data kualitatif secara terus menerus agar data menghasilkan akan mencapai

kesimpulan akhir dalam format teks. Dalam pandangan Miles & Huberman, tiga teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini: reduksi data, tampilan data, dan inferensi/validasi. Miles & Huberman mengatakan bahwa ketika menganalisis data kualitatif, hal-hal berikut dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang harus dijawab dari penelitian ini yaitu:

1. *Data Redustion (Reduksi Data)*

Salah satu data yang direduksi meliputi Analisis dampak pembelajaran *Shifting* terhadap *Loss Education* dalam pendidikan Agama Islam di Banjarbaru meliputi strategi, metode, media dan dampak dari *Shifting*.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Data yang diuraikan tersebut disajikan kemudiandiinvestigasi lalu akan disajikan dengan teks deskriptif ke dalam Bab IV pemaparan data dan Pembahasan data pada penelitian ini. Baik itu strategi, metode, media, dan implementasi dan dampak pembelajaran *shifting* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbaru.

3. *Verification /Conslusion Drawing(Penarikan Kesimpulan)*

Langkah validasi atau penarikan kesimpulan ini, kami akan menjawab beberapa prioritas dalam fokus penelitian ini diantaranya: bagaimana Analisis implementasi dan dampak pembelajaran *shifting* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbaru meliputi strategi, metode, media dan dampak dari *Shifting*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Jenis penelitian kualitatif, data bisa divalidasi jika tidak merubah atau ditemukan berbeda antara data yang diberikan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi didalam pengambilan data. Namun kebenaran dalam penelitian ini bersifatkeseluruhan daripada terfokus, tergantung pada ability peneliti untuk pengamatan fenomena yang harusnya dikonstruksi. Untuk menjaga validitas data, peneliti perlu memeriksa teknik validasi data berdasarkan tingkat reliabilitas, afinitas, ketergantungan, dan kepastian, hal itu diperiksa melalui cara sebagai berikut:

1. Pengamatan yang panjang. Penentuan waktu yang digunakandipenelitian ini harus di manfaatkan secara optimal, Peneliti melanjutkan observasi lapangan untuk memastikan bahwa data yang didapat atau tersedia dan terus melakukan wawancara berulang untuk meninjau data demi mengetahui kebenaran atau jika ada perubahan data. Kemudian ketika semua sudah dirasa valid, datanya dapat diandalkan dan data tersebut sudah bisa dikatakan kredibel.
2. Meningkatkan ketelitian, maksudnya kecermatan diperlukan atau sangat penting dalam penelitian ini, pembahasan mendalam, sungguh-sungguh. Dengan ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperbolehkan, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi, Artinya, meninjau data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Tujuan triangulasi ini bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi untuk

meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Dengan triangulasi, peneliti tidak hanya dapat menggunakan satu pendekatan, tetapi lebih jauh memperkuat apa yang ingin peneliti capai. Triangulasi meliputi triangulasi sumber dan verifikasi reliabilitas data dengan memvalidasi data dari beberapa sumber yang berbeda. Misalnya dari hasil data observasi divalidasi dengan data wawancara. Jika ada ketidaksesuaian, peneliti perlu berdiskusi lebih lanjut untuk mengkonfirmasi data yang sebenarnya. Triangulasi waktu. Artinya memeriksa kredibilitas data dengan mengamatnya dalam situasi dan waktu yang berbeda, ataupun melakukan wawancara, dan teknik lainnya. Jika terjadi beberapa data yang berbeda, maka ini akan diulang sampai kejenuhan data ditemukan.